

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang ASI Eksklusif Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi melalui Video Animasi

Widya Putriastuti^{1*}, Risa Septiani², Melania Nur Hasanah³, Yulia Putri⁴

^{1*}Dosen D3 Kebidanan, STIKes Budi Luhur Cimahi

²Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan, STIKes Budi Luhur Cimahi

³Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan, STIKes Budi Luhur Cimahi

⁴Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan, STIKes Budi Luhur Cimahi

Corresponding author: risas2114@gmail.com

Menyusui sudah menjadi budaya Indonesia, namun kenyataannya pemberian ASI Eksklusif masih belum terlaksana sepenuhnya dalam upaya meningkatkan perilakunya. Penyebab kurangnya pemberian ASI Eksklusif di Indonesia salah satunya karena masih kurangnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya ASI. Hasil studi pendahuluan dilakukan di PMB K Wilayah Cibeber pada 10 ibu nifas mengenai ASI Eksklusif, 8 ibu nifas menyatakan bahwa menyusui bayinya hingga 4 bulan saja karena ibu bekerja dan 2 ibu nifas memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan. Tujuan dari penelitian ini agar diketahuinya gambaran pengetahuan Ibu hamil terkait ASI eksklusif setelah diberikan edukasi melalui video animasi. Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi penelitian yaitu ibu hamil Trimester II dan III pada bulan September 2023 - Januari 2024 di PMB K sebanyak 30 orang dan diberikan intervensi video animasi. Hasil penelitian setelah diberikan edukasi melalui video animasi diperoleh hasil sebanyak 26 ibu hamil berpengetahuan baik (86,7%), 3 ibu hamil berpengetahuan cukup (10,0%) dan hanya 1 orang yang berpengetahuan kurang (3,3%). Simpulan penelitian ini sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik (86,7%). Saran pada penelitian ini adalah diharapkan pelayanan kesehatan lebih giat untuk menambah promosi kesehatan memakai media penyuluhan seperti video animasi agar sasaran lebih tertarik menyimak. (IMRAD/ Introduction, Method, Research, and Discussion).

Keywords: pengetahuan, asi eksklusif, video animasi.

PENDAHULUAN

Mempersiapkan pemberian ASI eksklusif merupakan langkah penting yang harus dilakukan selama kehamilan. Persiapan menyusui selama kehamilan dapat berdampak pada keberhasilan pemberian ASI (Partiwi, 2007). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dhandapany dkk. (2008), 21% ibu hamil diberikan konseling prenatal terkait menyusui, sedangkan 79% tidak mendapatkan konseling apapun. Selain itu, 4% wanita melakukan perawatan payudara selama pemeriksaan antenatal. Pemberian bimbingan dan dukungan mengenai perawatan payudara dan konseling pada saat kunjungan prenatal memberikan dampak pada terhentinya pemberian ASI eksklusif. Temuan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 mengungkapkan, proporsi bayi diperoleh ASI eksklusif selama 6 bulan 30,2%. Standar Pelayanan Minimal (SPM). (E. Rinata and H. P. Syahilda Hamdi, 2016)

Dari statistik RISKESDAS 2021, cakupan nasional bayi baru lahir di Indonesia yang mendapat ASI eksklusif adalah 52,5%. Artinya, hampir separuh dari 2,3 juta bayi tidak lebih enam bulan di Indonesia menerima ASI eksklusif. Hasil ini menunjukkan penurunan sebesar 12% dibandingkan data tahun 2019. Angka IMD terjadi penurunan dari 58,2% tahun 2019 menjadi 48,6% pada 2021. Choirunissa, 2023. Dari data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa Angka pemberian ASI eksklusif pada Provinsi Jawa Barat masih sesuai dengan rata-rata nasional. (Suparyanto dan Rosad, 2015)

Menurut data yang didapatkan dari PMB K di Kelurahan Cibeber kecamatan Cimahi Selatan terdapat 10 orang ibu nifas yang menyusui secara ASI Eksklusif hanya 2 orang saja pemberian ASI Eksklusif bayinya selama 6 bulan tanpa memberikan cairan lain misalnya susu formula, kemudian dari 10 orang ibu nifas terdapat 8 orang yang hanya menyusui bayinya sampai umur bayi 4 bulan saja, dikarenakan ibu bekerja, kurangnya pengetahuan terkait ASI Eksklusif maupun permintaan dari keluarga/ibu mertua untuk memberikan susu formula.

Peningkatan jumlah informasi yang diperoleh seorang ibu berkorelasi langsung dengan peningkatan derajat pengetahuannya. Hal ini disebabkan karena informasi merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap pengetahuan seseorang. Perolehan pengetahuan atau kemampuan kognitif merupakan aspek krusial dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Tingkat kesadaran ibu terhadap pemberian ASI eksklusif berkorelasi langsung dengan kemungkinan ibu memberi ASI eksklusif untuk bayinya. Sebaliknya, terbatasnya pemahaman seorang ibu mengenai ASI eksklusif mengakibatkan kecilnya peluang ibu dalam memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.

Dari penjelasan yang ada, perlu dilakukan inisiatif edukasi yang menekankan pentingnya ASI eksklusif. Hal tersebut diperoleh dengan pendidikan kesehatan untuk perempuan, dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran mereka tentang ASI eksklusif. Meskipun sosialisasi pendidikan kesehatan tentang pentingnya ASI eksklusif sudah meluas, masih banyak ibu yang kurang memahami hal ini, sehingga menjadi penyebab utama kegagalan pemberian ASI. Hal ini mungkin disebabkan oleh materi pendidikan media yang tidak menarik, seperti pamflet. Kajian Herlinadiyaningsih pada tahun 2021 secara meyakinkan memperlihatkan tidak ada korelasi nyata diantara pengetahuan ibu dengan media cetak. (H. Herlinadiyaningsih, 2021)

Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendekatan baru dalam menyampaikan promosi kesehatan untuk menarik perhatian khalayak sasaran. Menurut temuan penelitian yang dilakukan Juneris Aritonang, dkk. pada tahun 2023, terlihat bahwa pemberian edukasi melalui media video berdampak besar dalam mengubah pandangan positif responden. Media video memiliki daya tarik unik bagi responden, sehingga meningkatkan perhatian mereka terhadap semua informasi yang dikirimkan. Singkatan film serta penyajian konten edukasi yang

ringkas dan lugas membuatnya mudah dicerna oleh penonton, sehingga memberikan keunggulan pada video sebagai media edukasi kesehatan. Oleh karena itu, hal ini berpotensi meningkatkan pemahaman ibu tentang ASI.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terinspirasi melaksanakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif Setelah Diberikan Edukasi Melalui Video”.

METODE

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif analitik, populasi penelitian ibu hamil TM II maupun TM III September 2023 - Januari 2024 di PMB Karwati sebanyak 30 orang. Penelitian ini memakai rancangan quasy experiment dengan dengan one grup pre-test post-test study. Penelitian yang dilakukan ibu TM I dan TM II, dilakukan pengukuran pengetahuan (Pretest) dengan menggunakan kuesioner. Kuisisioner berbentuk dalam kuisisioner digital (google form) yang terdiri dari 10 pertanyaan berbentuk pilihan ganda dengan kategori skor Pengetahuan Baik 76-100, Pengetahuan Cukup 56-75, Pegetahuan <56. Selanjutnya ibu TM I dan TM II diberi edukasi media video terkait ASI Eksklusif, kemudian dilakukan pengukuran kembali (posttest) pengetahuan ibu TM I dan TM II dengan menggunakan kuesioner yang sama, dilakukan agar diketahuinya gambaran pengetahuan Ibu hamil terkait ASI eksklusif yang diberi edukasi melalui video animasi. Analisa data penelitian ini memakai analisa univariat dengan menggunakan bentuk distribusi frekuensi.

Etika penelitian menggunakan komponen etik yang terdiri dari menghormati harkat juga martabat manusia, kemurahan hati, tidak merugikan dan keadilan dengan ijin uji etik nomor 001/D/KEPK-STIKes/I/2024

HASIL

Penelitian dilaksanakan pada bulan 18 Januari 2024-18 Januari 2025 mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Asi Eksklusif Sesudah maupun Setelah Diberikan Edukasi Melalui Video Animasi dengan sampel sebanyak 30 ibu hamil yang mendapatkan intervensi video dengan hasil penelitian, ialah:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Video Animasi

Kategori Pengetahuan Ibu Hamil				
Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	10	33.3%	33.3%	33.3
Cukup	8	26.7%	26.7%	60.0
Kurang	12	40.0%	40.0%	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, pada kelompok ibu hamil sebelum diberikan edukasi ASI Eksklusif dengan video animasi diperoleh hasil dari 30 ibu hamil 10 orang ibu hamil berpengetahuan baik (33,3%), 3 ibu hamil berpengetahuan cukup 8 orang ibu hamil (26,7%), dan 12 orang yang berpengetahuan kurang (40,0%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Edukasi Melalui Video Animasi

Kategori Pengetahuan Ibu Hamil				
Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	26	86.7%	86.7%	86.7
Cukup	3	10.0%	10.0%	96.7
Kurang	1	3.3%	3.3%	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Dari tabel di atas, pada kelompok ibu hamil setelah diberikan edukasi ASI Eksklusif dengan video animasi diperoleh hasil dari 30 ibu hamil 26 orang ibu hamil berpengetahuan baik (86,7%), 3 ibu hamil berpengetahuan cukup (10,0%) maupun hanya 1 orang yang berpengetahuan kurang (3,3%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil terkait ASI Eksklusif setelah diberikan edukasi melalui video animasi pada 30 ibu hamil yang menjadi sampel ditemukan skor pengetahuan baik (86,7%), pengetahuan cukup (10,0%), pengetahuan kurang (3,3%).

Kesadaran mengacu pada keadaan di mana seseorang memiliki pengetahuan atau pemahaman sebelumnya terhadap suatu stimulus atau hal tertentu. Penilaian pengetahuan bisa dilaksanakan memakai wawancara ataupun kuesioner yang mempertanyakan terkait substansi informasi yang ingin dievaluasi dari peserta penelitian ataupun responden. Jumlah informasi yang ingin Anda pahami atau evaluasi bisa dimodifikasi ke tingkat yang lebih tinggi. Pengetahuan seseorang dapat dinilai dan dipahami dengan menggunakan skala kualitatif yang meliputi kategori Baik (dengan hasil persentase berkisar antara 76% hingga 100%), Cukup Baik (dengan hasil persentase berkisar antara 56% hingga 75%), dan Buruk (dengan hasil persentase di bawah 56%) (Notoadmojo, 2010).

Pendidikan kesehatan adalah proses yang disengaja dan disadari mempunyai tujuan untuk memberikan kesempatan untuk masyarakat untuk terus meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan demi kemajuan kesehatan mereka. Alat bantu/ media pendidikan kesehatan merupakan instrumen dipakai pendidik untuk menyampaikan informasi, sumber daya, atau pesan terkait kesehatan. Alat-alat tersebut dikembangkan untuk membantu berdasarkan gagasan bahwa informasi yang melekat pada setiap individu diperoleh atau dihargai melalui panca indera (Notoatmodjo, 2010)

Temuan ini sejalan oleh Juneris Aritonang, dkk. Pada tahun 2023, terlihat bahwa penyampaian pengajaran melalui media video mempunyai dampak besar dalam mengubah sentimen positif responden. Media video memiliki daya tarik unik bagi responden, sehingga meningkatkan perhatian mereka terhadap semua informasi yang dikirimkan. Video yang singkat dan penyajian konten edukasi yang sukses dan jelas memudahkan responden untuk menerima film tersebut, sehingga memberikan manfaat pada video sebagai media pendidikan kesehatan. Oleh karena itu, hal ini berpotensi meningkatkan pemahaman ibu tentang ASI.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil terkait ASI eksklusif setelah diberikan edukasi melalui video animasi menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka memiliki pengetahuan yang sudah baik. Hasil menunjukkan terdapat 26 orang ibu hamil berpengetahuan baik, 3 ibu hamil berpengetahuan cukup dan 1 ibu hamil berpengetahuan kurang. Meskipun demikian, tingkat pengetahuan ibu hamil dinilai cukup baik. Keseluruhan penelitian ini memberikan gambaran mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif setelah diberikan edukasi dengan video animasi.

SARAN

Bagi pelayanan kesehatan diharapkan memberikan pelayanan kesehatan pada ibu hamil di setiap fasilitas kesehatan dapat melakukan inovasi dalam promosi kesehatan seperti meningkatkan promosi kesehatan dengan menggunakan media penyuluhan seperti video animasi agar sasaran lebih tertarik menyimak kemudian agar memotivasi ibu untuk lebih bersemangat memberikan ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Rinata and H. P. Syahilda Hamdi, "Persiapan Asi Eksklusif Ibu Hamil Di Rb Eva Candi Sidoarjo," *Midwifery*, vol. 1, no. 2, p. 125, 2016, doi: 10.21070/mid.v1i2.356.
- Suparyanto dan Rosad (2015, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Pasca Melahirkan," Suparyanto dan Rosad (2015, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2020.
- H. Herlinadiyaningsih, "Perbedaan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Menyusui," *J. Kebidanan Indones.*, vol. 12, no. 2, pp. 59–66, 2021, doi: 10.36419/jki.v12i2.496.
- Notoadjmojo. (2010). *Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- J. Aritonang, R. Gurning, N. E. Br Brahmana, and Y. G. Tarigan, "Pengaruh Edukasi Media Video Animasi Tentang Asi Eksklusif Terhadap Sikap Ibu Di Wilayah Puskesmas Limbong Tahun 2023," *J. Kesehat. Masy. Dan Lingkung. Hidup*, vol. 8, no. 1, pp. 29–35, 2023, doi: 10.51544/jkmlh.v8i1.4360.